

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL TIM SEMIFINALIS
PUTIH ABU-ABU FUTSAL JOGJA TAHUN 2014**

E-JOURNAL



Oleh
Sunaryo Hadi Widodo
NIM 11601244125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal yang berjudul “ **Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-Abu Futsal Jogja Tahun 2014** ” yang disusun oleh Sunaryo Hadi Widodo, NIM 11601244125 telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama.

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

Yogyakarta, April 2016
Dosen Penguji Utama



Agus Susworo DM, M.Pd
NIP. 19710808 200112 1 001



**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL TIM SEMIFINALIS PUTIH ABU-ABU
FUTSAL JOGJA TAHUN 2014**

Oleh :
Sunaryo Hadi Widodo
11601244125

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kurang diperhatikannya keterampilan siswa dalam bermain futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain futsal tim semifinalis PAF (Putih Abu-abu Futsal) Jogja Tahun 2014. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *receiving*, *dribbling* dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 yang berjumlah 48 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Bermain Futsal oleh Agus Susworo (2013). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian tim semifinalis PAF Jogja 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 2 pemain (4.17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27.08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43.75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16.67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8.33 %) dinyatakan kurang sekali.

Kata kunci: *Keterampilan, futsal dan ekstrakurikuler.*

**THE FUTSAL SKILLS OF PUTIH ABU-ABU FUTSAL JOGJA COMPETITION 2014
SEMIFINALIST**

By :
Sunaryo Hadi Widodo
11601244125

ABSTRACT

This research was motivated by a lack attention to student's skills in futsal. The purpose of this study was to determine the skill level of PAF (Putih Abu-Abu Futsal) Jogja competition 2014 semifinalist. The skills of futsal consist of passing, receiving, dribbling and shooting.

This research was a quantitative description of one variable without making comparison and connection with other variables. The variable in this study was futsal skill level. Subjects in this study were male futsal players of SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah Yogyakarta 7 which followed the PAF Jogja 2014 competition totaling 48 players. The method used by this research was survey method. This study used test instrument by Agus Susworo (2013). The data analysis technique used by this research was descriptive statistics in form of percentage.

The results of this study indicated that as many as two players (4,17%) were excelent, 13 players (27,08%) were good, 21 players (43,75%) were average, 8 players (16,67%) were poor, 4 players (8,33%) were very poor.

Keywords: *skill, futsal and extracurricular*

Wakil Dekan I



Dr. Or. Mansur, M.S
NIP. 19570519 198502 1 001

Yogyakarta, April 2016
Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

PENDAHULUAN

Olahraga futsal menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangatlah mudah dimainkan oleh siapa saja. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*.

Seiring terus meningkatnya perkembangan futsal dimasyarakat, banyak kejuaraan-kejuaraan futsal yang menjamur di Indonesia, baik itu tingkat pelajar SMP maupun tingkat pelajar SMA. Yogyakarta misalnya, pada tahun 2014 mengadakan kejuaraan futsal antar SMA dan sederajat. Kejuaraan futsal ini disebut tribu Jogja Putih Abu Abu Futsal (PAF). Total ada 60 tim futsal sekolah yang mengikuti kejuaraan ini. Banyaknya peminat menunjukkan antusias yang tinggi untuk mengikuti kejuaraan futsal. PAF Jogja digelar pada

24 September – 3 Oktober (kualifikasi) dan 28 Oktober – 9 November 2014 (final) di Sasana Olahraga Amongrogo, Yogyakarta.

Berikut hasil semifinal, peringkat tiga, dan final PAF Jogja 2014 yang dipublikasikan oleh PAF *production*. Pada babak semifinal mempertandingkan tim futsal SMA N 1 Sewon vs MA Muallimin Yogyakarta dengan skor akhir 3-0 untuk kemenangan tim futsal SMA N 1 Sewon dan SMA N 4 Yogyakarta vs SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan skor akhir 4-1 untuk kemenangan tim futsal SMA N 4 Yogyakarta. Selanjutnya, pada perebutan juara 3 mempertandingkan tim futsal MA Muallimin Yogyakarta vs SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang dimenangkan oleh tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan skor akhir 2-1. Sedangkan, di babak final mempertandingkan tim futsal SMA N 1 Sewon vs SMA N 4 Yogyakarta dengan skor akhir 3-1 untuk kemenangan tim futsal SMA N 4 Yogyakarta.

Dibalik kesuksesan tim futsal yang masuk kedalam babak semifinal, terdapat faktor-faktor pendukung. Salah satunya jadwal latihan dari masing-masing tim. Berikut jadwal latihan futsal tim semifinalis PAF Jogja 2014. SMA N

4 Yogyakarta frekuensi latihan seminggu 3 kali (Senin, Kamis, dan Sabtu), bertempat di futsal Jogokaryan, sarana prasarana yang digunakan yaitu bola, cone, dan gawang dengan pelatih Bapak Anton. Sedangkan SMA N 1 Sewon frekuensi latihan 2 kali seminggu (Kamis dan Sabtu), bertempat di GOR SMA N 1 Sewon, sarana prasarana yang digunakan yaitu bola, cone, dan gawang dengan pelatih Bapak Ridwan, S.Pd. Selanjutnya, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mempunyai frekuensi latihan 2 kali seminggu (Selasa dan Sabtu), bertempat di lapangan basket SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sarana prasarana yang digunakan yaitu bola, cone, dan gawang dengan pelatih Bapak Rohadi, S.Pd. Sedangkan MA Muallimin Yogyakarta frekuensi latihan 2 kali seminggu (Selasa dan Rabu), bertempat di lapangan futsal MA Muallimin Yogyakarta, sarana prasarana yang digunakan yaitu bola dan cone dengan pelatih Bapak Faqih Adnan.

Tim semifinal PAF Jogja 2014 memiliki segudang prestasi dalam *event* yang sama. Berikut prestasi-prestasi yang telah di raih oleh tim semifinalis PAF Jogja 2014 yaitu SMA N 4 Yogyakarta dari 2012 sampai dengan 2014 meraih juara 1 secara berturut-turut. Selanjutnya, SMA N 1 Sewon pada 2012 dan 2013

meraih juara 3, kemudian pada 2014 meraih juara 2. Sedangkan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada 2012 dan 2013 meraih juara 2, kemudian pada 2014 meraih juara 3. Selanjutnya, MA Muallimin Yogyakarta pada 2012 hanya masuk ke babak kualifikasi, pada 2013 masuk babak 8 besar, dan pada 2014 peringkat 4.

Melihat prestasi dari ke empat sekolah tersebut, menarik perhatian dari peneliti. Apakah dalam bermain futsal ke empat sekolah ini memiliki keterampilan yang baik sehingga mampu menembus babak semifinal sejak tahun 2012 sampai 2014. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 58) Penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak. Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Keterampilan juga dapat dibedakan dengan mempertimbangkan dominan tidaknya unsur yang mengarah ke keterampilan gerak dan keterampilan kognitif. Faktor yang menentukan keterampilan secara

umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan futsal yang baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill* teknik dasar futsal yang baik. Menurut Andri Irawan (2009: 22) pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibanding dengan sepak bola. Teknik dasar bermain futsal antara lain teknik dasar mengumpan(*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung(*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*).

Atas dasar uraian tersebut dan belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal pada tim semifinalis PAF Jogja 2014, maka peneliti ingin mengetahui seberapa jauh keterampilan bermain Futsal siswa pada tim futsal

SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2013: 14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2013: 14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei

dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal dari SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dan MA Muallimin Yogyakarta yang mengikuti kompetisi putih abu-abu futsal tahun 2014 dengan jumlah siswa setiap sekolah 12 siswa dan total dari keempat sekolah 48 siswa. Seluruh anggota populasi tersebut kemudian dijadikan subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan

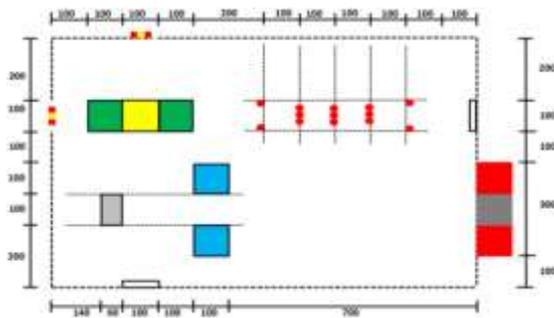
satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro : 2013). Tes yang digunakan adalah sebagai berikut (1) *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1, (2) *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1, (3) *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1, (4) *Dribbling zig zag* pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1, (5) *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b, (6)

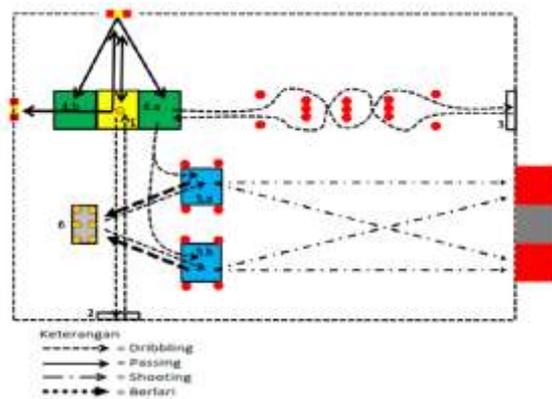
Testee mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

Adapun ukuran lapangan dan petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 1. Ukuran Tempat Tes Keterampilan Bermain Futsal

Sumber : (Agus Susworo DM 2013)



Gambar 2. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal

Sumber : (Agus Susworo DM 2013)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Menurut Anas Sudijono (2006: 61) pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma pengkategorian kemampuan teknik dasar bermain futsal

No	Rumus	Kategori
1	$M - 1,5 SD < X$	Baik sekali
2	$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M + 1,5 SD$	Kurang sekali

Keterangan: X = Nilai skor, M = Rata-rata hitung, SD = Simpangan baku
Sumber: Anas Sudijono (2006: 61)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sumber: Suharsimi Arikunto (1998: 245-246)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian SMA N 1 Sewon

	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	66,76	74,46	71,64	2,15

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA N 1 Sewon memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 74,46, nilai minimum (paling cepat) 66,76 dan rerata diperoleh sebesar 71,64 serta standar deviasi 2,15.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
≤ 59,31	Baik Sekali	0	0
59,31-67,81	Baik	1	8,33
67,81-76,30	Cukup	11	91,6
76,30-84,80	Kurang	0	0
≥ 84,80	Kurang Sekali	0	0
	TOTAL	12	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (16,6 %) dinyatakan baik, 11 pemain (91,6 %) dinyatakan cukup. Nilai rerata 71,64, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 1 Sewon dinyatakan cukup.

2. Hasil penelitian SMA N 4 Yogyakarta

	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	58,04	75,42	63,78	5,46

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA N 4 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 75,42, nilai minimum (paling cepat) 58,04 dan rerata diperoleh sebesar 63,78 serta standar deviasi 5,46.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 4 Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
≤ 59,31	Baik Sekali	2	16,66
59,31-67,81	Baik	8	66,66
67,81-76,30	Cukup	2	16,66
76,30-84,80	Kurang	0	0
≥ 84,80	Kurang Sekali	0	0
	TOTAL	12	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (16,66 %) dinyatakan baik sekali, 8 pemain (66,66 %) dinyatakan baik, 2 pemain (16,66 %) dinyatakan cukup. Nilai rerata 63,78, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 4 Yogyakarta dinyatakan baik.

3. Hasil penelitian MA Muallimin Yogyakarta

	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	72,06	91,73	80,22	5,64

Secara keseluruhan, hasil penelitian MA Muallimin Yogyakarta memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 91,73, nilai minimum (paling cepat) 72,06 dan rerata diperoleh sebesar 80,22 serta *standar deviasi* 5,64.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal MA Muallimin Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
≤ 59,31	Baik Sekali	0	0
59,31-67,81	Baik	0	0
67,81-76,30	Cukup	3	25
76,30-84,80	Kurang	7	58,33
≥84,80	Kurang Sekali	2	16,66
	TOTAL	12	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 3 pemain (25 %) dinyatakan cukup, 7 pemain (58,33 %) dinyatakan kurang, 2 pemain (16,66 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 80,22, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal MA Muallimin Yogyakarta dinyatakan kurang.

4. Hasil penelitian SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

	N	Mini mum	Maksim um	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	12	59,36	91,11	72,58	9,71

Secara keseluruhan, hasil penelitian SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum

(paling lama) sebesar 91,11, nilai minimum (paling cepat) 59,36 dan rerata diperoleh sebesar 72,58 serta *standar deviasi* 9,71.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
≤ 59,31	Baik Sekali	0	0
59,31-67,81	Baik	4	33,33
67,81-76,30	Cukup	5	41,66
76,30-84,80	Kurang	1	8,33
≥84,80	Kurang Sekali	2	16,66
	TOTAL	12	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 4 pemain (33,33 %) dinyatakan baik, 5 pemain (41,66 %) dinyatakan cukup, 1 pemain (8,33 %) dinyatakan kurang, 2 pemain (16,66) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72,58, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dinyatakan cukup.

5. Hasil penelitian SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

	N	Mini mum	Maksim um	Mean	SD
Keterampilan futsal valid N	48	58,04	91,73	72,05	8,50

Hasil penelitian SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memperoleh nilai maksimum

(paling lama) sebesar 91,73, nilai minimum (paling cepat) 58,04 dan rerata diperoleh sebesar 72,05.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014.

KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREQUENCY	PERCENT
≤ 59,31	Baik Sekali	2	4.17
59,31-67,81	Baik	13	27.08
67,81-76,30	Cukup	21	43.75
76,30-84,80	Kurang	8	16.67
≥84,80	Kurang Sekali	4	8.33
	TOTAL	48	100

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 2 pemain (4,17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27,08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43,75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16,67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8,33 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72,05, maka Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 dinyatakan cukup.

Pembahasan

Faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor

proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil gerakan yang optimal sesuai apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan bermain futsal pada tim peserta semifinalis PAF (putih abu-abu futsal) Jogja Tahun 2014 mendapatkan data sebagai berikut, sebanyak 2 pemain (4,17 %) dinyatakan baik sekali, sebanyak 13 pemain (27,08%) dinyatakan baik, sebanyak 21 pemain (43,75%) dinyatakan cukup, 8 pemain (16,67%) dinyatakan kurang, 4 pemain (8,33%) dinyatakan kurang sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) 91,73, nilai minimum (waktu paling cepat) 58,04, dan nilai rata-rata 72,05.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar yakni 43,75% masuk dalam kategori Cukup dengan jumlah peserta 21 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap sekolah, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran pemain dari masing-masing tim (5) posisi pemain. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan(*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung(*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan bermain futsal Agus Susworo (2013) ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *passing* 6 kali ke arah target, *dribble* ke arah kotak, *passing* ke target ke kiri dan ke depan sebanyak 6 kali, *dribble zig-zag* melewati cone sampai kotak lalu kembali lagi,

passing ke arah kotak 6 kali, lalu *shooting* ke gawang. Dari beberapa tes tersebut pemain futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuandan kebutuhan cabang olahraganya. Tujuan dan sasaran latihan secara garisbesar, antara lain: (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum danmenyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yangkhusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5)meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan dari SMA N 1 Sewon memiliki rata-rata 71,64, SMA N 4 Yogyakarta memiliki rata-rata 63,78, MA Muallimin Yogyakarta memiliki rata-rata 80,22, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki rata-rata 72,58. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat

keterampilan dalam bermain futsal dari masing-masing tim juga bisa mempengaruhi prestasi yang diraih. Untuk rerata tim yang terbaik diperoleh SMA N 4 Yogyakarta yang juga mendapat juara satu di kompetisi putih abu-abu futsal 2014. Untuk rerata tim terbaik nomor dua diperoleh SMA N 1 Sewon yang juga di dalam kompetisi PAF Jogja mendapat juara kedua. Rata-rata tingkat keterampilan futsal urutan ketiga diperoleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang juga mendapat juara tiga dalam PAF Jogja 2014. Untuk rerata yang paling rendah diperoleh MA Muallimin Yogyakarta yang juga dalam PAF Jogja 2014 mendapat juara keempat. Selanjutnya hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain futsal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain futsal peserta tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 masuk

dalam kategori Cukup. Berdasarkan distribusi frekuensi dengan jumlah peserta futsal adalah 48 peserta, sebanyak 2 pemain (4.17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27.08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43.75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16.67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8.33 %) dinyatakan kurang sekali. Nilai rerata 72.05, maka Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Muallimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 dinyatakan cukup.

Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk SMA N 4 Yogyakarta, disarankan dalam berlatih lebih giat lagi. Pertahankan kualitas bermain futsal saat berlatih maupun dalam mengikuti kompetisi. Kalau bisa tingkatkan lagi kualitas dalam bermain futsal.
2. Untuk SMA N 1 Sewon, disarankan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan latihan. Tingkatkan performa tim agar bisa menjadi lebih baik.

3. Untuk SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, disarankan lebih giat lagi dalam berlatih futsal. Patuh kepada pembina atau pelatih futsal. Tingkatkan kerjasama tim dalam bermain futsal.
 4. Untuk MA Muallimin Yogyakarta, disarankan bersungguh-sungguh dalam berlatih futsal. Saling menjaga kekompakan tim.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rienka Cipta.
- Suharsimi Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: UI Press

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susworo DM, Saryono dan Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.

Anas Sudijono, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andri Irawan.(2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta pusat: pena pundi aksara.

Justinus Lhaksana.(2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: penebar Swadaya Group.

Putih Abu-abu Production (2015). *Putih Abu-abu Futsal*. Diakses dari <http://pafproduction.co.id> pada tanggal 10 Agustus 2015, jam 20.00 WIB.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CVF Alfabeta.